

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa manajemen kepala sekolah di MI Darul Ulum Mustikajaya, kepala sekolah berfokus pada Pengembangan Program Unggulan dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang meliputi Program Tahfidz Al-Qur'an dan pembiasaan ibadah harian, Literasi Islami dan Bahasa Arab, pembelajaran berbasis digital dan media interaktif, serta ekstrakurikuler berbasis penguatan karakter seperti Hadroh, Marawis, Kaligrafi, tilawah, dan olahraga. Selain itu, Kolaborasi dan Komunikasi dengan *Stakeholder*, terutama komite sekolah dan orang tua, menjadi kunci untuk membangun rasa memiliki dan dukungan. Kepala sekolah juga proaktif dalam Pemanfaatan Media Promosi dan Publikasi, termasuk website sekolah, media sosial (Facebook, Instagram, dll.), brosur dan pamflet, partisipasi dalam acara publik, serta papan informasi dan buletin, untuk memperkuat citra positif sekolah.
2. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dalam membangun kualitas pendidikan di MI Darul Ulum Mustikajaya, manajemen kepala sekolah terwujud melalui Rapat Program Kerja Semester yang rutin, mencakup evaluasi

program sebelumnya, penyusunan dan pemetaan program baru (akademik, karakter, keagamaan, kesiswaan), penyelarasan dengan kurikulum nasional dan kebutuhan lokal, serta pembagian tugas dan tanggung jawab guru dan staf. Implementasi Kebijakan dan Program juga menjadi pilar utama, dengan fokus pada pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka dan integrasi nilai-nilai Islam, program penguatan karakter dan kedisiplinan siswa (shalat berjamaah, tadarus, kebersihan), supervisi akademik berkala, dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dan administrasi. Tidak hanya itu, Peningkatan SDM Pendidik dan Tenaga Kependidikan dilakukan melalui pelatihan dan *workshop*, studi banding, pembinaan individu, pengadaan fasilitas, serta pemberian apresiasi.

3. Upaya ini didukung oleh Faktor Pendukung seperti kepemimpinan kepala sekolah yang visioner dan komunikatif, pemanfaatan media sosial dan teknologi informasi yang efektif, kualifikasi dan profesionalisme guru yang tinggi, serta partisipasi aktif orang tua dan masyarakat. Namun, terdapat pula Faktor Hambatan yang meliputi keterbatasan anggaran dan sumber daya finansial, seringnya perubahan regulasi dan kebijakan pendidikan, serta keterbatasan sarana prasarana. Meskipun menghadapi hambatan, pendekatan manajemen yang terintegrasi dan proaktif dari kepala sekolah memastikan MI Darul Ulum Mustikajaya mampu menarik minat masyarakat dan memposisikan diri sebagai lembaga pendidikan Islam yang berkualitas dan berdaya saing.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian serta kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran agar dapat menjadi pertimbangan dan perbaikan sebagai berikut:

1) Bagi MI Darul Ulum Mustikajaya

Bagi MI Darul Ulum Mustikajaya diharapkan agar MI Darul Ulum Mustikajaya terus memperkuat sinergi antara seluruh komponen sekolah dalam mendukung program *Branding* dan peningkatan kualitas pendidikan. Pihak sekolah dapat mengembangkan kemitraan dengan berbagai pihak, termasuk dunia usaha, media lokal, dan lembaga sosial untuk memperluas jaringan promosi serta mencari alternatif sumber pendanaan guna mengatasi keterbatasan anggaran. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi berkala atas efektivitas strategi *Branding* agar tetap relevan dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

2) Bagi Kepala Sekolah

Bagi Kepala Sekolah MI Darul Ulum Mustikajaya, diharapkan mampu mempertahankan mengembangkan terus mengembangkan gaya kepemimpinan yang visioner, komunikatif, dan inovatif dalam menghadapi dinamika regulasi dan tantangan manajerial. Kepala sekolah juga perlu lebih proaktif dalam mencari peluang pendanaan alternatif, seperti kerja sama dengan instansi swasta, alumni, dan penggalangan dana berbasis komunitas. Selain itu, penguatan kompetensi digital dan manajemen perubahan akan menjadi modal penting dalam menjaga

keberlanjutan *Branding* dan mutu pendidikan di tengah perubahan kebijakan pendidikan nasional.

3) Bagi Guru

Bagi guru MI Darul Ulum Mustikajaya diharapkan terus meningkatkan profesionalismenya melalui pelatihan, pengembangan kompetensi pedagogik, dan penguasaan teknologi informasi guna mendukung kualitas pembelajaran. Guru juga perlu menjadi bagian aktif dari strategi *Branding* sekolah, misalnya dengan mendokumentasikan praktik baik pembelajaran dan berperan dalam publikasi kegiatan sekolah. Sinergi antara guru dan manajemen sekolah akan sangat berkontribusi pada terciptanya citra positif madrasah di mata masyarakat.

4) Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan kajian serupa dengan cakupan yang lebih luas, misalnya membandingkan strategi *Branding* sekolah di beberapa madrasah atau sekolah dasar lain. Penelitian lanjutan juga dapat menggali lebih dalam dampak *Branding* sekolah terhadap kepercayaan masyarakat, minat pendaftaran siswa baru, atau peningkatan prestasi peserta didik.